

**KORELASI ANTARA PENGGUNAAN BUKU PAKET DENGAN
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MADRASAH
ALIYAH AL-MA'ARIF HIDAYATUL MUBTADI'IN DESA
MUARA INTAN KECAMATAN KUNTO
DARUSSALAM KABUPATEN
ROKAN HULU**



Oleh

**MASPUPAH
NIM. 10611002946**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**KORELASI ANTARA PENGGUNAAN BUKU PAKET DENGAN
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MADRASAH
ALIYAH AL-MA'ARIF HIDAYATUL MUBTADI'IN DESA
MUARA INTAN KECAMATAN KUNTO
DARUSSALAM KABUPATEN
ROKAN HULU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

MASPUPAH

NIM. 10611002946

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

Maspupah (2010) : Korelasi antara Penggunaan Buku Paket dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada korelasi antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu?

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas sepuluh yang berjumlah 12 siswa dan kelas sebelas yang berjumlah 16 siswa dan yang menjadi obyek adalah korelasi antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi serial, dengan rumus:

$$r_{ser} = \frac{\sum\{(o_r - o_t)M\}}{SD_{tot} \sum\left\{\frac{(o_r - o_t)^2}{p}\right\}}$$

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$r_{ch} = r_{ser} \sqrt{\sum \left[\frac{(O_r - O_t)^2}{P} \right]}$$

Adapun hasil dari penelitian ini adalah ada korelasi yang signifikan antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswa. Dengan hasil $r_{ch} = 0,787$ adalah lebih besar baik dari taraf signifikan 5% dan dari taraf signifikan 1% atau dengan cara lain dapat ditulis $0,374 < 0,787 > 0,478$. Maka dalam penelitian ini yang diterima adalah H_a karena terhitung lebih besar dari r_{tabel} .

ABSTRACT

Maspupah (2010) : “The Correlation of Using Pack Books With Students’ Learning Achievement of Akidah Akhlak of Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Muara Intan Village of Kunto Darussalam District Rokan Hulu Regency”.

The purpose of this research is to determine there is a correlation of using pack books with students’ learning achievement of akidah akhlak of madrasah aliyah al-ma'arif hidayatul mubtadi'in muara intan village of kunto darussalam district rokan hulu regency.

The formulation of the problem in this research there is a correlation of using pack books with students’ learning achievement of akidah akhlak of madrasah aliyah al-ma'arif hidayatul mubtadi'in muara intan village of kunto darussalam district rokan hulu regency?

The subjects in this study were students class ten, amounting to 12 students and eleven classes totaling 16 students and that the object is a correlation of using pack books with students’ learning achievement of akidah akhlak. Data collection techniques in this study were questionnaire, interview and documentation. While the data analysis technique used is the technique of serial correlation, using the formula:

$$r_{ser} = \frac{\sum\{(o_r - o_t)M\}}{SD_{tot}\sqrt{\frac{\sum(o_r - o_t)^2}{p}}}$$

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$r_{ch} = r_{ser} \sqrt{\sum \left[\frac{(O_r - O_t)^2}{P} \right]}$$

The results of this study was there a significant correlation of using pack books with students’ learning achievement of akidah akhlak. With the results $r_{ch} = 0.787$ is greater good than significant level of 5% and 1% significant level or by other means can be written $0.374 < 0.787 > 0.478$. So in this study received is because starting H_a greater than r_{tabel} .

ملخص

مسفوفاه (2010): استخدام كتاب الحزمة في تعلقها بنتائج دراسة عقيدة الأخلاق الطلبة بالمدرسة العالية المعارف هداية المبتدئين بقرية موارد انتان مركز كونتو دار السلام منطقة راكان هولو

اهدف هذا البحث لمعرفة سواء هناك علاقة بين استخدام كتاب الحزم بنتائج دراسة عقيدة الأخلاق لطلبة المدرسة العالية المعارف هداية المبتدئين. رموز المسألة لهذا البحث سواء هناك علاقة بين استخدام كتاب الحزم بنتائج دراسة عقيدة الأخلاق لطلبة المدرسة العالية المعارف هداية المبتدئين بقرية موارد انان مركز كونتو دار السلام منطقة راكان هولو؟ موضوع هذا البحث طلبة الصف العاشر بعدد 12 تلميذ و الصف الحادي عشر بعدد 16 طالبا هيث يكون الهدف استخدام كتاب الحزم في تعلقها بنتائج دراسة الطلبة في عقيدة الأخلاق. وتقنية جمع البيانات من خلال الاستبيان، المقابلة و التوثيق. بينما تقنية تحليل البيانات يتقنية الارتباط المسلسل، بالرمز:

$$r_{ser} = \frac{\sum \{(0r - 0t)M\}}{SD_{tot} \sum \left\{ \frac{0r - 0t}{P} \right\}}$$

$$SD_{tot} = \sqrt{\sum fx^2 - \left(\frac{\sum fx}{N} \right)^2}$$

$$r_{ch} = r_{ser} \sqrt{\sum \left[\frac{(0r - 0t)^2}{P} \right]}$$

أما بالنسبة إلى نتائج البحث بوجود علاقة دالة بين استخدام كتاب الحزم بنتائج دراسة الطلبة في درس عقيدة الأخلاق. بالنتيجة: ر. = 0,787 أكبر في المستوى الدال 5 في المائة و 1 في المائة أو يمكن كتابته 0,374 > 0,787 < 0,478. إذن كان Ha مقبولا لأنه أكبر من ر الجدول.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis	12
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Konsep Operasional	30
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	33
B. Subjek dan Objek Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34

D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data	35

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
B. Penyajian Data	46
C. Analisis Data.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Sejak dari mulai ayunan (kandungan) pendidikan sudah sangat dibutuhkan, seperti dijelaskan dalam hadist Nabi yang artinya “Tuntutlah ilmu sejak di ayunan sampai liang lahat”.¹ Pendidikan merupakan wadah pembentukan kepribadian dalam diri manusia selaku makhluk individual dan sosial. Dengan demikian pendidikan tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia.

Peran guru sangat penting dalam pendidikan. Guru sebagai unsur manusiawi dalam pendidikan dan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik harus dapat memahami kebijakan-kebijakan pendidikan.² Dengan demikian guru memiliki landasan berpijak dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Guru yang kreatif dan terampil merupakan tuntutan dari suatu profesi keguruan. Guru yang terampil dan kreatif akan selalu berusaha membawa proses pembelajaran dalam suasana yang kondusif serta menyenangkan. Salah satu usaha penciptaan suasana belajar yang baik adalah keterampilan guru menggunakan berbagai metode dan pemanfaatan berbagai media dalam belajar.

¹ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, cet. II (Jakarta; Bumi Aksara, 2006), h. 36.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, cet. III (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2005), h. 24.

Guru harus mampu mengemban dan melaksanakan tanggung jawabnya, maka sebab itu guru harus memiliki kemampuan dengan tugas dan tanggung jawab tersebut. Guru harus menguasai cara pembelajaran yang efektif, harus mampu membuat rencana pembelajaran, mampu mengajar di kelas, mampu memahami kurikulum dengan baik.³ Selain itu tugas guru adalah harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang bahan yang akan diajarkan, guru sebagai model dalam bidang studi yang diajarkannya merupakan sesuatu yang berguna dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga guru tersebut menjadi model atau contoh yang nyata dari yang dikehendaki. Seorang guru harus memiliki pengetahuan yang baik, berkepribadian baik, berpandangan luas, dan berjiwa besar.⁴

Mengingat akan pentingnya peran guru dalam mencapai tujuan pendidikan, maka seorang guru harus benar-benar mencapai kualitas yang baik. Bisa menjadi guru masa depan bagi para peserta didiknya. Guru masa depan adalah guru yang bertindak sebagai fasilitator; pelindung; pembimbing dan punya figur yang baik (di siplin, bertanggung jawab, kreatif, melayani sesuai dengan visi, misi yang diinginkan sekolah); termotivasi menyediakan pengalaman belajar yang bermakna untuk mengalami perubahan belajar

³ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi* (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2004), h. 40.

⁴ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta; Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 63-64.

berdasarkan keterampilan yang dimiliki siswa secara intelektual fisik dan sosial untuk belajar; menguasai materi, kelas, dan teknologi.⁵

Selain itu guru juga harus mempunyai prinsip-prinsip mengajar dan harus dilaksanakan seefektif mungkin. Agar guru tidak asal dalam mengajar. Terlebih guru PAI yang harus dapat memberikan nilai-nilai positif dan dapat memberikan ilmu agama yang baik dan benar. Pendidikan agama secara langsung menyentuh esensi yang sangat mendasar pada anak didik, terutama dari segi nilai, sikap, dan pengalaman agamanya. Namun anak didik tidak selalu menjumpai nilai, sikap dan contoh keagamaan itu didalam sekolah atau diluar sekolah.⁶

Proses belajar mengajar di sekolah adalah merupakan pendidikan formal yang dilakukan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik secara pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Banyak faktor yang mempengaruhi interaksi dalam proses belajar mengajar sesuai lingkungannya, seperti faktor guru, teman sejawat, bahan atau materi pembelajaran, keluarga, masyarakat, media, dan lain sebagainya.

Faktor media pengajaran sangat membantu dalam proses belajar mengajar, dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih memotivasi peserta didik untuk belajar, metode belajar akan lebih bervariasi sehingga

⁵ Isjoni, *Gurukah Yang dipersalahkan? Menakar Posisi Guru Di Tengah Dunia Pendidikan Kita* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2006), h. 25.

⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, 2005), h. 283.

peserta didik tidak jenuh dalam belajar. Dengan demikian guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai media pembelajaran.

Buku paket adalah merupakan media cetak, yang mana media cetak ini merupakan alat bantu pengajaran berupa bahan tertulis dan dicetak. Antara lain berupa buku-buku, majalah, diktat, modul atau bahan ajar lainnya.⁷ Dengan menggunakan buku paket ini seorang guru dituntut untuk kreatif dalam menyiapkan segala sesuatunya untuk proses belajar mengajar. Seperti halnya membuat ringkasan untuk persiapan pembelajaran yang dibuat dari berbagai referensi sehingga menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para guru, bagaimana seorang guru dapat mengaitkan materi pembelajaran di alam sekitar dengan menggunakan media cetak yang digunakannya.

Buku paket juga merupakan sumber belajar, buku paket ini adalah buku pelajaran yang merupakan media instruksional yang dominan peranannya dikelas dan bagian sentral dalam suatu system pendidikan. Sebelum proses pembelajaran siswa diberikan waktu untuk membaca materi yang akan dipelajarinya, sehingga ketika proses pembelajaran dimulai siswa telah mempunyai persiapan tentang materi yang dipelajarinya. Hal ini mempunyai nilai positif, yang mana dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan guru nantinya. Semakin tinggi akses siswa terhadap buku pelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Menggunakan buku paket atau buku pelajaran menuntut kesanggupan dan kecepatan siswa untuk membaca dan menangkap isinya. Siswa harus

⁷ Soekartawi, *Meningkatkan Efektifitas Mengajar* (Jakarta; Pustaka Jaya, 1995), h. 24.

dilatih untuk dapat rajin dan cepat membaca, selain itu siswa harus dapat menguasai bahasa yang digunakan dalam buku tersebut.

Penggunaan buku paket sangat membantu dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan mengetahui suatu standar kompetensi dan kompetensi dasar materi akidah akhlak secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif maupun menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.⁸

Guru pendidikan agama Islam harus dapat mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan harapan, yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran pendidikan agama yang diajarkan guru. Dengan hal ini hasil belajar khususnya mata pelajaran akidah akhlak siswa dapat dilihat, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak didik setelah melalui kegiatan belajar.⁹ Dalam belajar dihasilkan berbagai macam tingkah laku yang berlainan seperti pengetahuan, sikap, keterampilan, kemampuan, informasi dan nilai. Hasil belajar akan diperoleh melalui proses yang baik, dan sebaliknya proses belajar yang baik akan memberi hasil yang baik pula.

Hasil belajar yang diharapkan meliputi tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran. Dan aspek

⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan standar kompetensi guru)* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 173

⁹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2003), h. 37.

psikomotor, yang mana meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk tindakan motorik.¹⁰

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian kedudukan guru amat penting dalam pendidikan anak di sekolah. Melihat pentingnya kedudukan guru ini, masih ada guru yang kurang memperhatikan proses pembelajarannya dengan baik yang belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran akidah akhlak. Sehingga berakibatkan kepada siswa yang berprestasi rendah, malas untuk mengikuti pembelajaran, tidak konsentrasi dalam belajar dan lain sebagainya. Dengan menggunakan buku paket dalam pembelajaran ini diharapkan dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Buku paket akidah akhlak sudah digunakan namun masih ada siswa yang belum menggunakannya. Karena buku paket yang digunakan masih bersistem turun temurun dan terbatas jumlahnya.¹¹ Sekalipun demikian ada sebagian siswa yang tetap semangat belajar dan terus mencari wawasan diluar sekolah guna mendapatkan informasi pembelajaran yang belum didapatnya di dalam kelas atau pun yang tidak tersampaikan guru. Gejala-gejala yang penulis temukan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum menggunakan buku paket

¹⁰ Zakiah Dradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta; Bumi Aksara, 2004), h. 196-197.

¹¹ Kalsum, S.Pd.I, wawancara guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in.

2. Diantara siswa yang menggunakan buku paket masih ada yang tidak membuat catatan
3. Diantara siswa yang menggunakan buku paket masih ada siswa yang malas membaca buku paket
4. Diantara siswa yang menggunakan buku paket masih ada siswa yang tidak mengerjakan latihan
5. Diantara siswa yang menggunakan buku paket masih ada siswa yang sudah menggunakan buku paket tapi hasil belajarnya rendah
6. Diantara siswa yang menggunakan buku paket masih ada siswa yang tidak mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar materi akidah akhlak

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis mengangkat permasalahan ini untuk dikaji secara ilmiah melalui suatu penelitian dengan judul **“Korelasi Antara Penggunaan Buku Paket Dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Ma’arif Hidayatul Mubtadi’in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul yaitu:

1. Korelasi : hubungan timbal balik; sebab akibat .¹²
2. Penggunaan : Penggunaan berasal dari kata “guna” yang berarti fungsi, manfa’at, dan faedah. Kata penggunaan dalam kamus lengkap bahasa Indonesia adalah proses, perbuatan, cara menggunakan sesuatu.¹³ Berkaitan dengan masalah penelitian ini, maka penggunaan buku paket akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran.
3. Buku Paket: buku pelajaran yang merupakan media instruksional yang dominan peranannya dikelas dan bagian sentral dalam suatu system pendidikan.¹⁴
4. Hasil belajar: kemampuan yang diperoleh anak didik setelah melalui kegiatan belajar.¹⁵ Yang dimaksud hasil belajar disini adalah merupakan tingkat penguasaan pada mata pelajaran akidah akhlak oleh siswa atau skor (nilai) yang diperoleh dari hasil test yang dilaksanakan.

¹² Tanti Yuniar Sip, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (PT. Agung Media Mulia), h. 341.

¹³ *Ibid*, 226.

¹⁴ Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah Di Indonesia (problematika penilaian, penyebaran, dan penggunaan buku pelajaran, buku bacaan, dan buku sumber)* (Yogyakarta; Adicita Karya Nusa, 2001), h. 46.

¹⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2003), h. 37.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala dalam pendahuluan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Apakah siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu sudah menggunakan buku paket dengan baik dan benar?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu?
- c. Bagaimana kemampuan siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu menggunakan buku paket dalam pembelajaran?
- d. Bagaimana dengan hasil belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.
- e. Apa Upaya guru bidang studi akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa?

- f. Apakah ada korelasi antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu?

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang ada dan agar penelitian ini terarah, maka penulis membatasi permasalahan pada korelasi antara penggunaan buku paket oleh siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dengan hasil belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Bidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada korelasi yang signifikan antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Al-ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangan fikiran kepada guru-guru PAI betapa pentingnya penggunaan buku paket dalam pembelajaran.
- b. Mengembangkan wawasan dan pengetahuan penulis terutama sekali dalam pembuatan karya ilmiah.
- c. Sebagai bahan masukan dan penambah ilmu pengetahuan khususnya dalam penggunaan media cetak di perpustakaan UIN Suska Riau dan di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.
- d. Melengkapi persyaratan guna menyelesaikan program studi strata (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Penggunaan Buku Paket

Penggunaan berasal dari kata “guna” yang berarti fungsi, manfa’at, dan faedah. Kata penggunaan dalam kamus lengkap bahasa Indonesia adalah proses, perbuatan, cara menggunakan sesuatu.¹⁶ Penggunaan buku paket akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran.

Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara.¹⁷ Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis.

Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya. Buku pelajaran berisi tentang ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh

¹⁶ Tanti Yuniar Sip, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (PT. Agung Media Mulia), h. 341.

¹⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan standar kompetensi guru)* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 175.

peserta didik untuk belajar, buku fiksi akan berisi tentang pikiran-pikiran fiksi si penulis, dan seterusnya.¹⁸

Sumber belajar berupa cetakan ini dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk. Jika bahan cetak tersusun secara baik maka bahan ajar akan mendatangkan beberapa keuntungan seperti yang dikemukakan oleh Steffen Peter Ballsstaedt yang pendapatnya dikutip oleh Abdul Majid bahwa:

- a. Bahan tertulis biasanya menampilkan daftar isi, sehingga memudahkan guru untuk menunjukan kepada siswa bagian mana yang akan dipelajari.
- b. Biaya untuk pengadaanya relative sedikit.
- c. Bahan tertulis cepat digunakan dan dapat dengan mudah dipindah-pindahkan
- d. Menawarkan kemudahan secara luas dan kreativitas bagi individu
- e. Bahan tertulis relative ringan dan dapat dibaca dimana saja
- f. Bahan ajar yang baik akan dapat memotivasi pembaca untuk melakukan aktifitas, seperti menandai, mencatat, membuat sketsa.
- g. Bahan tertulis dapat dinikmati sebagai sebuah dokumen yang bernilai besar.
- h. Pembaca dapat mengatur tempo secara mandiri.¹⁹

Selain itu keuntungan menggunakan buku pelajaran ini juga dikemukakan oleh Nasution, yaitu:

- a. Buku pelajaran membantu guru melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku
- b. Buku pelajaran juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran
- c. Buku pelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru
- d. Buku pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dan bila direvisi dapat bertahan dalam waktu yang lama
- e. Buku pelajaran yang uniform memberi kesamaan mengenai bahan dan standar pengajaran

¹⁸ *Ibid*, 176

¹⁹ *Ibid*

- f. Buku pelajaran memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun guru berganti
- g. Buku pelajaran memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap bila guru menggunakannya dari tahun ke tahun.²⁰

Buku paket adalah buku pelajaran yang merupakan media instruksional yang dominan peranannya dikelas dan bagian sentral dalam suatu system pendidikan. Karena buku merupakan alat yang penting untuk menyampaikan materi kurikulum, maka buku sekolah menduduki peranan sentral pada semua tingkat pendidikan. Semakin tinggi akses siswa terhadap buku pelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.²¹

Buku paket juga sering disebut dengan buku teks, buku teks adalah suatu penyajian dalam bentuk bahan cetakan secara logis dan sistematis tentang suatu cabang ilmu pengetahuan atau bidang studi tertentu. Manfaat buku pelajaran adalah: sebagai alat pelajaran individual, sebagai pedoman guru dalam mengajar, sebagai alat mendorong murid memilih teknik belajar yang sesuai, sebagai alat untuk meningkatkan kecakapan guru dalam mengorganisasi bahan pelajaran. Keuntungan penggunaan buku pelajaran adalah: ekonomis, komprehensif dan sistematis, mengembangkan sikap mandiri dalam belajar. Selain itu bahan ajar berupa buku ini memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara

²⁰ Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta; Bumi Aksara, 2005), h. 120-103.

²¹ Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah Di Indonesia (problematika penilaian, penyebaran, dan penggunaan buku pelajaran, buku bacaan, dan buku sumber)* (Yogyakarta; Adicita Karya Nusa, 2001), h. 46.

akumulatif maupun menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.²²

Buku paket juga merupakan media pembelajaran, lebih tepatnya media cetak. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Gerlach dan Ely yang pendapatnya dikutip oleh Azhar Arsyad bahwa media apabila difahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.²³

Pengertian tersebut dapat difahami bahwa buku teks, guru, dan lingkungan sekitar seperti lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah merupakan media. Selain itu media juga merupakan perantara dalam penyampaian informasi atau pesan. Dapat disimpulkan bahwa media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Yang mana media pembelajaran ini harus dirancang dengan sebaik mungkin, sehingga dalam pelaksanaannya dapat memberikan pesan dengan baik kepada siswa yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan setiap individu siswa.

Media adalah sebagai alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi pembelajaran yang diatur oleh guru sesuai dengan

²² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan standar kompetensi guru)* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 173

²³ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran* (Jakarta; PT. RajaGrafindo Persada, 2009), h. 3.

teori yang akan diajarkan. Salah satu tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan salah satu faktor untuk pencapaiannya adalah faktor alat. Faktor alat dalam hal ini adalah media pengajaran yang sangat penting sebagaimana dikemukakan oleh Arif S Sardiman dkk:

“media pengajaran sangat berperan dalam pengkomunikasian isi pelajaran, oleh karena itu kegiatan belajar mengajar pada hakikatnya merupakan kegiatan proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari pengirim pesan pada penerima pesan.”²⁴

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam memilih media pembelajaran untuk kepentingan pengajaran, yaitu:

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
- c. Kemudahan memperoleh media
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya
- f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa²⁵

Manfaat media pembelajaran secara umum adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Menurut Kemp dan Dayton yang juga dikutip oleh Azhar Arsyad bahwa penggunaan media berdampak positif sebagai cara utama pembelajaran berlangsung, yaitu antara lain:

²⁴ Arif S Sardiman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta; CV Rajawali, 1988), h. 11.

²⁵ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, Cet. V (Bandung; Sinar Baru Algensindo, 2002), h. 4-5.

- a. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan menggunakan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik.
Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan. Dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah.
- d. Kualifikasi hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas. Maksudnya adalah dapat membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Bila dengan mendengar informasi verbal dari guru saja, siswa kurang memahami

- pelajaran, tetapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media pemahaman siswa akan lebih baik.
- e. Pembelajaran dapat diberikan kapan dimanapun oleh setiap individu. Media pembelajaran dapat dirangsang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan lebih leluasa dimanapun dan kapanpun tanpa tergantung seorang guru. Perlu kita sadari waktu belajar di sekolah sangat terbatas dan waktu terbanyak justru di luar lingkungan sekolah.
 - f. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.
 - g. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan Produktif. Guru dapat berbagi peran dengan media sehingga banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dalam proses pembelajaran seorang guru harus benar-benar dapat memilih dan menggunakan media

²⁶ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran* (Jakarta; PT. RajaGrafindo Persada, 2009), h. 23.

pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga dapat memberikan informasi pembelajaran dengan baik.

Buku paket yang merupakan media berbasis cetakan ini menuntut enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang, yaitu

- a. Konsistensi: gunakan konsistensi format dari halaman kehalaman, tidak menggabungkan cetakan huruf dan ukuran huruf. Konsistensi dalam jarak spasi, jarak antara judul dan garis pertama serta garis samping dan antara judul dan teks utama.
- b. Format: jika paragraph panjang sering digunakan, wajah satu kolom lebih sesuai begitu juga sebaliknya. Isi yang berbeda dipisahkan dan dilabel secara visual. Taktik dan strategi pembelajaran yang berbeda dipisahkan dan dilaber secara visual.
- c. Organisasi: upayakan untuk selalu menginformasikan siswa mengenai dimana mereka atau sejauh mana mereka dalam teks itu. Siswa harus mampu melihat sepiintas bagian atau bab berapa yang mereka baca. Susun teks sedemikian rupa sehingga informasi mudah diperoleh
- d. Daya tarik: perkenalkan setiap bab atau bagian baru dengan cara yang berbeda, hal ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk membaca terus.
- e. Ukuran huruf: pilihlah ukuran huruf yang sesuai dengan siswa, pesan, dan lingkungan. Hindari penggunaan huruf capital untuk seluruh teks karena dapat membuat proses membaca itu sulit.

f. penggunaan spasi kosong.²⁷

Berkaitan dengan permasalahan yang peneliti lakukan, seorang guru dituntut untuk dapat membimbing siswa agar dapat memperhatikan dalam menggunakan buku paket dalam pembelajaran. Dalam penggunaan buku paket ini siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu seorang guru harus dapat merancang pembelajaran yang berupaya membuat materi pembelajaran berbasis teks ini menjadi interaktif dan berjalan dengan efektif, dengan cara:

- a. Sajikan informasi dalam jumlah yang selayaknya dapat dicerna, diproses dan dikuasai.
- b. Pertimbangkan hasil pengamatan dan analisis kebutuhan siswa dan siapkan latihan yang sesuai dengan kebutuhan tersebut.
- c. Pertimbangkan hasil analisis respon siswa; bagaimana siswa menjawab pertanyaan atau mengerjakan latihan memberikan kesempatan untuk latihan tambahan, menyiapkan contoh-contoh, atau menyarankan bacaan tambahan.
- d. Siapkan kesempatan bagi siswa untuk dapat belajar sesuai kemampuan dan kecepatan mereka; keberhasilan penyajian materi dengan media berbasis teks sangat ditentukan oleh kesempatan siswa belajar berdasarkan kemampuan.
- e. Gunakan beragam jenis latihan dan evaluasi seperti main peran, studi kasus, berlomba, atau stimulus.²⁸

Satu aspek yang dipertimbangkan dalam penggunaan buku paket ialah kesukaran murid memahami istilah yang sukar, abstrak dan di luar pengalaman mereka. Guru akidah akhlak harus membantu siswa merujuk buku paket secara berkesan khususnya di kalangan murid yang berprestasi rendah.

²⁷ Azhar Arsyad, *Op Cit*, h. 87-88.

²⁸ *Ibid*, h. 90-91.

Penggunaan buku paket sangat membantu dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan mengetahui suatu standar kompetensi dan kompetensi dasar materi akidah akhlak secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif maupun menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.²⁹ Petunjuk penggunaan buku paket akidah akhlak antara yaitu:

- a. Judul pelajaran ditulis dengan font yang besar
- b. Setiap awal bab disajikan kover dengan ilustrasi sebagai gambaran awal tentang materi pelajaran yang akan dipelajari
- c. Standar kompetensi dan kompetensi dasar sebagai panduan dan target materi yang harus disampaikan serta dikuasai siswa dalam proses pembelajaran
- d. Sebelum memasuki materi pokok pembelajaran, ada pendahuluan sebagai pengantar atau stimulus
- e. Materi pelajaran disusun berdasarkan standar isi Madrasah Aliyah tahun 2008 dan disajikan dalam bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa
- f. Kamus kecil disajikan untuk memperkaya pembendaharaan kata bagi siswa
- g. Membuat rangkuman yang telah diperoleh siswa
- h. Akhlakul karimah merupakan contoh-contoh yang dapat dijadikan pelajaran bagi siswa dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari
- i. Tugas disajikan sebagai evaluasi kecakapan siswa dalam menerima dan mengembangkan materi pelajaran yang telah disampaikan
- j. Ikhtisar sebagai ringkasan materi untuk mempermudah siswa mengingat-ingat dan mengulang pelajaran
- k. Latihan soal sebagai evaluasi bagi siswa pada setiap akhir pembelajaran
- l. Latihan ulangan umum semester disajikan sebagai evaluasi bagi siswa pada setiap semester.³⁰

²⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan standar kompetensi guru)* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 173

³⁰ Roli Abdul Rahman dkk, *Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X dan XI Madrasah Aliyah* (Solo; PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009) h. v-vi

Buku paket akidah akhlak dapat digunakan sepanjang proses pengajaran dan pembelajaran pada permulaan, pertengahan atau pada akhir pembelajaran.

2. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian

Pembelajaran adalah upaya untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Pendidikan Aqidah Akhlaq adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT, dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan itu juga diarahkan pada peneguhan aqidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.³¹

b. Fungsi dan Tujuan

Mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah berfungsi untuk :

³¹ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat
- 2) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlaq mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Aqidah Akhlaq
- 4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari
- 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlaq, serta sistem dan fungsionalnya
- 7) Penyaluran peserta didik untuk mendalami Aqidah Akhlaq pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³²

Sedangkan tujuan Mata pelajaran Aqidah Akhlaq adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan peserta didik tentang Aqidah dan Akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³³

c. Pendekatan pembelajaran

Untuk mencapai standar kompetensi yang diinginkan, diperlukan kemandirian belajar yang tinggi sehingga siswa dapat

³² *Ibid*

³³ *Ibid*

mencapai taraf kemampuan yang maksimal. Adapun standar kemampuan yang harus di kuasai oleh siswa sebagai hasil dalam materi akidah akhlak pada setiap aspek dikembangkan dalam suasana pembelajaran yang terpadu melalui pendekatan:

- 1) *Keimanan*, yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang adanya Allah SWT sebagai sumber kehidupan.
- 2) *Pengamalan*, mengkondisikan peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil-hasil pengamalan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) *Pembiasaan*, melaksanakan pembelajaran dengan membiasakan sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadist serta dicontohkan oleh para ulama.
- 4) *Rasional*, usaha meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Aqidah dan Akhlaq dengan pendekatan yang memfungsikan rasio peserta didik, sehingga isi dan nilai-nilai yang ditanamkan mudah dipahami dengan penalaran.
- 5) *Emosional*, upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati aqidah dan akhlaq mulia sehingga lebih terkesan dalam jiwa peserta didik.
- 6) *Fungsional*, menyajikan materi Aqidah dan Akhlaq yang memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.
- 7) *Keteladanan*, yaitu pendidikan yang menempatkan dan memerankan guru serta komponen Madrasah lainnya sebagai teladan; sebagai cerminan dari individu yang memiliki keimanan teguh dan berakhlak mulia.³⁴

d. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Ma'arif hidayatul mubtadi'in adalah:

- 1) Aspek akidah terdiri atas akidah, tauhid, asmaul husna, ilmu kalam, tasawuf
- 2) Aspek akhlak terpuji terdiri atas akhlak berpakaian, akhlak berhias, akhlak perjalanan, akhlak bertamu, akhlak menerima

³⁴ *Ibid*

tamu, husnuzan, tobat, adil, ridha, amal saleh, persatuan, kerukunan

- 3) Aspek akhlak tercela meliputi atas ria, zalim, diskriminasi, mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, konsumsi narkoba, israf (berlebihan), tabzir (boros), fitnah.³⁵

e. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Aqidah dan Akhlak

Kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran akidah akhlak Madrasah kelas X dan XI terdapat standar kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu bahwa siswa harus:

Standar Kompetensi Akidah Akhlak kelas X	Standar Kompetensi Akidah Akhlak kelas XI
1) Memahami prinsip-prinsip dan metode peningkatan kualitas akidah	1) Memahami ilmu kalam
2) Memahami taukid	2) Memahami aliran-aliran ilmu kalam dan tokoh-tokohnya
3) Memahami syirik dalam islam	3) Membiasakan perilaku terpuji
4) Memahami masalah akhlak	4) Menghindari perilaku tercela
5) Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui sifat-sifat-Nya dalam asmaul husna	5) Memahami tasawuf
6) Membiasakan perilaku terpuji	6) Membiasakan perilaku terpuji
7) Menghindari perilaku tercela ³⁶	7) Membiasakan perilaku terpuji (akhlak dalam pergaulan remaja)
	8) Menghindari perilaku tercela ³⁷

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang ingin dicapai sebagai berikut:

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Motivasi intrinsik adalah semangat untuk belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa sendiri.

³⁵ *Ibid*

³⁶ Roli Abdul Rahman dkk, *Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X Madrasah Aliyah* (Solo; PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009) h. vii-viii

³⁷ *Ibid*. h. vii-ix

- b. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya
- c. Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatnya, membentuk perilakunya, bermanfa'at untuk mempelajari aspek lain.
- d. Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh, yakni mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- e. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapai maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajar.³⁸

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu:

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri siswa atau individu itu sendiri yang sedang mengikuti proses pembelajaran. Faktor ini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, baik secara fisik maupun secara psikologis seperti tingkat kecerdasan, minat, bakat, kesiapan, motivasi dan lain sebagainya.
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang datang dari luar individu siswa. Seperti faktor keluarga, sekolah, teman sejawat, pengajar, sarana dan prasarana, dan masyarakat.³⁹

Menurut pendapat Cronbach yang dikutip oleh Nana Syaodih Sukmadinata salah satu unsur utama dalam proses belajar adalah adanya konsekuensi:

“Setiap usaha akan membawa hasil, akibat atau konsekuensi entah itu keberhasilan ataupun kegagalan, demikian juga dengan respons atau usaha belajar siswa. Apabila siswa berhasil dalam belajarnya ia

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2002), h. 15-16.

³⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta; Rineka Cipta, 2010), 54-90

akan merasa senang, puas, dan akan lebih meningkatkan semangatnya untuk melakukan usaha-usaha belajar berikutnya”.⁴⁰

Proses pembelajaran agama merupakan suatu usaha untuk mengubah tingkah laku siswa dengan menggunakan materi pembelajaran agama. Tingkah laku yang diharapkan itu terjadi setelah siswa belajar agama dan dinamakan dengan hasil belajar agama khususnya belajar akidah akhlak. Hasil belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional.

Zakiah Daradjat dkk dalam bukunya yang berjudul *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* mengemukakan bahwa hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang diharapkan itu meliputi:

“aspek kognitif, yaitu perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Aspek afektif, yaitu perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran. Dan aspek psikomotor, yaitu meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk dan tindakan motorik”.⁴¹

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang.⁴² Selain itu hasil belajar adalah yang dicapai siswa dalam bentuk angka-angka setelah diberi suatu tes hasil belajar pada setiap akhir pertemuan, pertengahan semester, maupun pada akhir semester.⁴³

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 157-158.

⁴¹ Zakiah Daradjat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), cet. IV, h. 197.

⁴² Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 2.

⁴³ Moejiono, *strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Depdikbud, 1993), h. 3

Yang menjadi ukuran bahwa suatu proses pembelajaran dianggap berhasil adalah:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.⁴⁴

Belajar akidah akhlak menuntut tugas guru yang sangat berat, karena belajar akidah akhlak bukan saja memberikan hasil belajar berupa nilai yang tinggi. Tetapi juga kepada perubahan tingkah laku atau akhlak siswa yang lebih baik dan terarah, sehingga keberhasilan dalam belajar akidah akhlak akan maksimal.

Jadi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilkakukan siswa dan secara umum dipandang sebagai perwujudan nilai dalam bentuk angka-angka setelah diberikan suatu tes hasil belajar.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang korelasi penggunaan buku paket dan buku relevan sebagai media cetak pembelajaran dan sebagai sumber belajar pernah dilakukan oleh:

1. Wakdaniah (2004) dengan judul Korelasi Penggunaan Hand Out dengan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Amanatul Ummah Belakang Padang Kodya Batam. Masalah yang diteliti adalah tentang

⁴⁴ Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), cet. III, h. 106.

penggunaan hand out dan korelasi antara penggunaan hand out dengan prestasi belajar sejarah kebudayaan islam di MA Amanatul Ummah. Hasil penelitiannya adalah Penggunaan hand out 80,9% Tinggi rendahnya penggunaan hand out tidak ada hubungannya dengan tinggi rendahnya prestasi siswa MA Amanatul Ummah. Ini berdasarkan analisa statistik dari perhitungan korelasi serial yang mana diket r_{xy} 0,221 lebih kecil dari r table taraf signifikan 95% (0,482). Hipotesa H_0 diterima, sedangkan hipotesa alternative ditolak. Ini berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara variable x dan y . Artinya prestasi pada mata pelajaran SKI tidak dipengaruhi oleh penggunaan hand out. Sedangkan masalah yang penulis teliti adalah korelasi antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswanya di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

2. Yulianty (2006) Hubungan Antara Frekuensi Membaca Buku Pelajaran Agama Islam dan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Dabo Singkep. Masalahnya adalah frekuensi membaca buku pelajaran agama islam dan prestasi belajar dalam bidang studi PAI dan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Dabo Singkep. Dan kesimpulan hasil penelitiannya adalah Frekuensi membaca siswa pada dikategorikan rajin, dengan persentase 72,6%. Dengan r_{xy} diperoleh 0,507 setelah dikonsultasikan pada table r produk moment ternyata r_{xy} lebih besar dari pada r table, baik pada taraf signifikan 5% (0,213) maupun taraf

signifikan 1% (0,278). Dengan demikian dapat dikatakan $0,213 < 0,507 > 0,278$. Sedangkan masalah yang penulis teliti adalah korelasi antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswanya di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

C. Konsep Operasional

Berdasarkan kerangka teoretis, maka penulis memberikan batasan berupa membuat konsep operasional agar lebih mudah untuk difahami dan diukur, dan juga memudahkan penulis dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variable. Adapun variable penelitian yang akan dioperasikan adalah penggunaan buku paket oleh siswa (variable X) dan hasil belajar akidah akhlak siswa (variable Y).

Penggunaan buku paket oleh siswa dalam proses pembelajaran dapat dioperasionalkan melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Siswa mengetahui topik bahasan yang akan dipelajari
- b. Siswa mengetahui standar kompetensi yang akan dicapai
- c. Siswa mengetahui kompetensi dasar yang akan dicapai
- d. Siswa membaca kamus kecil yang terdapat di buku paket
- e. Siswa membuat rangkuman materi akidah akhlak yang telah dipelajarinya
- f. Siswa mengerjakan tugas sebagai evaluasi kecakapan dalam menerima dan mengembangkan materi pelajaran yang telah disampaikan
- g. Siswa mengulang-ulang materi pembelajaran yang telah disampaikan

- h. Siswa mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan
- i. Siswa mengerjakan latihan soal sebagai evaluasi pada setiap akhir pembelajaran
- j. Siswa mengerjakan latihan ulangan umum semester sebagai evaluasi pada tiap semester
- k. Siswa dapat membedakan akhlak yang baik dan akhlak yang buruk dalam kehidupan sehari-hari

Sedangkan indikator hasil belajar siswa (variabel Y) diambil dari nilai rata-rata evaluasi semester satu dan dua tahun pelajaran 2009-2010. Nilai tersebut diambil di dalam rapor.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

- a. Penggunaan buku paket dalam proses pembelajaran membawa hasil yang baik kepada siswa.
- b. Cara belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu bervariasi.

2. Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tersebut di atas, maka hipotesisnya dirumuskan:

H_a : Ada korelasi yang signifikan antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

H_0 : Tidak ada korelasi yang signifikan antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

Beberapa unsur yang terkait dengan metode penelitian adalah lokasi penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, dan teknik pengumpulan data.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret – juni.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Pemilihan lokasi ini, didasari atas permasalahan-permasalahan yang dikaji oleh peneliti terdapat di lokasi ini.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas sepuluh yang berjumlah 12 siswa dan kelas sebelas yang berjumlah 16 siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu
2. Dan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah korelasi antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI yang berjumlah 28 (dua puluh delapan) orang di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sesuai dengan populasi di atas dalam penelitian ini yang berjumlah 28 (dua puluh delapan) siswa maka penulis tidak mengambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara keseluruhan dalam menunjang penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket : Teknik angket ini adalah penulis menyebarkan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden kelas sepuluh dan kelas sebelas guna mengetahui penggunaan buku paket.
2. Wawancara : Adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara.⁴⁵ Yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dengan guru bidang studi akidah akhlak, kepala sekolah guna untuk menambah data penelitian.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), h. 155.

3. Dokumentasi: Yaitu memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian, menggunakan buku-buku referensi yang tersedia yang ada relevansinya dengan penelitian

E. Teknik Analisis data

Setelah data terkumpul maka penulis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui jawaban responden terhadap penggunaan buku paket terlebih dahulu mencari frekuensi jawaban dan menentukan persentase setiap item angket yang telah disebarkan.

Untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswa serta membuktikan hipotesa maka digunakan uji data statistik, yaitu dengan Teknik Korelasi Serial. Teknik ini digunakan karena dua variabel yang akan dikorelasikan bersekala ordinal (penggunaan buku paket dan buku relevan) dan interval (hasil belajar akidah akhlak) dengan rumus sebagai berikut⁴⁶:

$$r_{ser} = \frac{\sum \{(o_r - o_t)M\}}{SD_{tot} \sum \left\{ \frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right\}}$$

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2}$$

$$r_{ch} = r_{ser} \sqrt{\sum \left[\frac{(O_r - O_t)^2}{P} \right]}$$

Keterangan: r_{ser} = Koefesien korelasi serial

⁴⁶ Hartono, *Statistik Untuk Penrlitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 129.

o_r = Ordinat yang lebih rendah

o_t = Ordinat yang lebih tinggi

M = Mean

SD_{tot} = Standar deviasi total

P = Proporsi individu dalam golongan

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

Awal sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in dimulai dengan berdiriny Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in, ini adalah berkat nilai tulus seorang alumni Pondok Pesantren Lirboyo yaitu Bapak kyai Abdul Muhaimin yang pada waktu itu merelakan tempat tinggalnya dipakai untuk mengaji oleh anak-anak desa Muara Intan. Hal ini berjalan beberapa tahun, tahun berganti tahun jumlah anak yang ikut belajar mengaji semakin bertambah banyak sehingga tempat yang disediakan tidak mencukupi lagi. Akhirnya dengan menggunakan dana pribadi yang jumlahnya sangat minim, Bapak kyai Abdul Muhaimin mendirikan satu unit asrama tempat tinggal para santri, Karena banyaknya santri yang berasal dari tempat yang jauh. Itupun baru asrama putra sedangkan asrama putri masih menyatu dengan rumah Bapak kyai Abdul Muhaimin.

Semenjak tahun 2001, Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in berhasil merealisasikan cita-citanya mendirikan Madrasah Tsanawiyah yang diberi nama MTs Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in. Kemudian disusul dengan mendirikan MA Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in pada

tahun 2004. Baik Pondok Pesantren, MTs maupun MA ketiganya berada dibawah naungan Yayasan Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in.

Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in ini terletak di desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Desa ini terletak dimana lingkungannya adalah lingkungan perkebunan, yaitu Perkebunan Inti Rakyat (PIR) Transmigrasi Sungai Intan.

Walaupun sekarang MA Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in sudah memiliki gedung sendiri namun keadaanya masih sangat memprihatinkan, bagian teras masih berupa tanah yang bila hujan turun akan tergenang air. Tidak hanya itu, bagian bangunan gedung yang lain masih membutuhkan penyempurnaan diantaranya masih ada bagian gedung yang belum diplester, bagian atap kelas masih belum diberi plafon, dan penyempurnaan lainnya.

Perkembangan pada saat ini MA Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in yang dikelola oleh Yayasan Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in Darussalam ini telah meluluskan tiga kali siswa-siswinya, walaupun begitu keadaan gedung masih banyak kekurangan disana disini dan fasilitas yang ada didalamnya masih kurang layak dan kurang memadai.

Kondisi ruang kelas di Madrasah ini walaupun sudah memiliki bangku dan papan tulis tapi keadaanya kurang layak dan peralatan penunjang belajar mengajar kurang memadai, seperti penggaris dengan berbagai macam jenisnya, papan tulis berpetak, alat praktek/peraga sains

dan computer, lemari untuk menyimpan peralatan kelas dan alat-alat olahraga. Sementara pihak yayasan tidaklah memiliki dana yang mencukupi untuk menyediakan semua kekurangan ini. Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in desa Muara Intan kecamatan Kunto Darussalam kabupaten Rokan Hulu sudah empat kali berganti Kepala Sekolah.⁴⁷

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in

Adapun visi mencetak generasi Islami yang berilmu amaliyah, beramal ilmiah dan berakhlakul karimah ala ahli sunnah wal jama'ah. Sedangkan misinya adalah menciptakan lembaga pendidikan islam yang memiliki visi dan Misi pendidikan yang berimbang antara duniawi dan ukhrawi dan menyiapkan lembaga pendidikan Islam yang dapat menampung putra-putri baik dilingkungan kecamatan kunto Darussalam khususnya maupun kecamatan-kecamatan lain di kabupaten Rokan Hulu pada umumnya.

3. Kondisi Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in sekarang

TABEL 1
DATA MADRASAH

Nama madrasah	MAS Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in
Nomor statistik madrasah	31.2.14.06.06.009
Status	Swasta
Alamat : Desa	Muara Intan Rt: 01 Rw: 01
Kecamatan	Kunto Darussalam
Kabupaten	Rokan Hulu
Propinsi	Riau ⁴⁸

⁴⁷ Dokumentasi MA Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in

⁴⁸ Dokumentasi MA Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in

a. Keadaan kepala sekolah

Kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in ini sudah empat kali mengalami pergantian kepala sekolah, yaitu pada awal tahun pembukaan sekolah dipimpin oleh Nunuk Hidayat, S.Si pada tahun 2004, selanjutnya tidak lama diganti oleh Ir. Yayuk Sri Sumarniningsih pada tahun 2004 sampai 2006, pada tahun 2006 sampai 2007 dipimpin oleh Joko Purwanto, SE dan awal tahun 2008 sampai sekarang dipimpin oleh Jumio, SP.⁴⁹ untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel di bawah ini:

TABEL 2
KEADAAN KEPALA MADRASAH

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Tahun Pimpinan
1	Nunuk Hidayat S.Si	-	2004
2	Ir. Yayuk Sri Sumarniningsih	-	2004-2005
3	Joko Purwato, SE	-	2006-2007
4	Jumio, SP	-	2008-sekarang

b. Kondisi Siswa

Adapun jumlah keseluruhan siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in pada tahun ajaran 2009/2010 adalah 52 siswa. Kelas X berjumlah 12 siswa, kelas XI berjumlah 16 siswa, dan kelas tiga berjumlah 24 siswa. untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁴⁹ Wawancara dengan Anik Hindrawati staf TU Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in, 10 Juni 2010.

TABEL 3
KONDISI SISWA

Tahun	2006/2007			2007/2008			2008/2009			2009/2010		
Kelas	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	9	17	26	16	10	26	8	10	18	3	9	12
2	20	16	36	7	14	21	17	11	28	10	6	16
3	13	9	22	20	15	35	7	13	20	14	10	24
Jumlah	42	42	84	43	39	82	32	34	66	27	25	52
Jumlah Rombe 1	-	-	3	-	-	3	-	-	3			3 ⁵⁰

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang belajar di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in sudah tergolong cukup, terlihat dari tabel di atas.

c. Kondisi Guru dan Pegawai

Jumlah guru dan pegawai di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in pada tahun ajaran 2009/2010 berjumlah 21 orang. Yang mana ada beberapa guru yang berpendidikan SLTA, D1, D2, D3, dan S1. untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁵⁰ Dokumentasi MA Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in

TABEL 4
KONDISI GURU DAN PEGAWAI

Ijazah Terakhir	Jumlah		
	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Staf
S 1	3	3	
D 1	1		
D 2		2	1
D 3		1	
SLTA	6	1	1
JUMLAH	10	7	2 ⁵¹

Tabel di atas menunjukan lulusan para guru dan pegawai di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in.

TABEL 5
KEADAAN GURU DAN PEGAWAI

No	Nama	Gol/ Status	Pendidikan	Jabatan	Ket
1	Jumio, SP	Sda	S 1	Kepala Madrasah	GTT
2	KH. Abd. Muhaimin	Sda	SLTA	Ketua umum yayasan	GT
3	Sri Wihastuti, SE.I	Sda	S 1	Waka Bid Kurikulum	GT
4	Taukid	Sda	SLTA	Kesiswaan	GTT
5	Marlinah, A.Ma.Pd	Sda	D II	-	GTT
6	Masrur, A.Ma.Pd	Sda	D II	Humas	GTT
7	Wahid Nasrullah	Sda	SLTA	Ka TU	GT
8	Sri Widayati, S.Pd.I	Sda	S 1	-	GTT
9	Kalsum, S.Pd.I	Sda	S 1	Wali Kelas X	GT
10	Budi Rahayu, A.Md	Sda	D III	-	GTT
11	Sri Hartatik, S.Pd.I	Sda	S 1	-	GTT

⁵¹ Dokumentasi MA Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in

12	Indayati	Sda	D 1	-	
13	Puji	Sda	SLTA	-	GT
14	M. Misbahul Munir	Sda	S 1	-	GT
15	Ahmad, S.Pd.I	Sda	S 1	-	GT
16	Triono, ST	Sda		-	
17	Endaryanto, SE	Sda		-	
18	Suyatin	Sda	SLTA	-	GTT
19	Sumaryati, A.Ma.Pd	Sda	D II	Bendahara	PTT
20	Anik Hindrawati	Sda	SLTA	Staf TU	GT
21	Jukairi	Sda	SLTA	Penjaga Madrasah	PTT ⁵²

Tabel di atas menunjukkan beberapa nama-nama guru dan pegawai di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in. Ada beberapa guru yang memang ustazd dari pondok Hidayatul Mubtadi'in, dan pegawai yang lulusan pondok Hidayatul Mubtadi'in, dan selebihnya dari luar wilayah pondok Hidayatul Mubtadi'in.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat penunjang untuk tercapainya kegiatan pembelajaran. Begitu juga halnya dengan Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in ini, adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁵² Dokumentasi MA Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in

TABEL 6
SARANA

No	Ruang	Jumlah	Luas
1	Kelas	3	
2	Komputer	1	
3	Perpustakaan	1	
4	Kepala Madrasah	1	
5	Majelis Guru	1	
6	Tata Usaha	1	
7	Laboratorium IPS	-	
8	Laboratorium IPA	-	
9	Labor Bahasa	-	
10	WC Guru dan Siswa	6 ⁵³	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sarana yang tersedia di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in masih belum mencukupi dengan baik, karna keadaannya masih perlu diperbaharui lagi sehingga memberikan fasilitas yang nyaman.

TABEL 7
PRASARANA

1) Buku kelas

Buku Kelas	Teks/Pelajaran	Penunjang	Bacaan	Lain-lain
1	19	27	50	-
2	17	25	40	-
3	17	30	50	-
Jumlah	53	82	140 ⁵⁴	-

Buku pelajaran yang tersedia sangat pas-pasan, buku penunjang dan buku bacaan sudah dapat dikatakan cukup. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas.

⁵³ Dokumentasi MA Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in

⁵⁴ Dokumentasi MA Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in

TABEL 8

2) Media pengajaran

No	Jenis Alat/Media	Satuan/Unit	Jumlah
1	Alat Peraga IPA	Set	-
2	Alat Peraga IPS	Set	-
3	Alat Peraga Bahasa	Set	-
4	Matematika	Set	-
5	Tarso	Unit	-
6	Tarso Anatomi	Set	-
7	Peta Dinding	Lembar	1
8	Olahraga	Set	1
Jumlah			2 ⁵⁵

Media pengajaran masih banyak sekali yang dibutuhkan, seperti tidak adanya alat peraga IPA, alat peraga IPS, alat peraga bahasa, sehingga dalam proses pembelajaran akan sangat mengganggu. Hanya peta dinding dan alat olahraga yang tersedia.

e. Kurikulum

Kurikulum yang dipakai di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Namun dalam hal ini pelaksanaannya belum dapat berjalan dengan baik, karena terdapat beberapa faktor baik intern maupun ekstern. Lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini:

⁵⁵ Dokumentasi MA Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in

TABEL 9
KURIKULUM

Kurikulum
A. Pendidikan Agama Islam
1. Al-Qur'an Hadits
2. Akidah Aklak
3. Fiqih
4. Sejarah Kebudayaan Islam
5. Bahasa Arab
6. Aswaja
7. Pend. Kewarganegaraan
8. Baca Al-Qur'an
B. Pendidikan Umum
1. Bahasa Indonesia
2. Bahasa Inggris
3. Matematika
4. Fisika
5. Biologi
6. Kimia
7. Sejarah
8. Geografi
9. Ekonomi
10. Sosiologi
11. Seni Budaya
12. Pend. Jasmani
13. Olahraga dan Kesehatan
14. Teknologi Informasi dan teknologi
15. Bimbingan Konseling
C. Pengembangan Diri dan Ekstra Kurikuler
1. Pidato
2. Qira'ah
3. Pramuka ⁵⁶

B. Penyajian Data

Penulis akan menyajikan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui angket, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui penggunaan buku

⁵⁶ Dokumentasi MA Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in

paket oleh siswa dan hasil belajar akidah akhlak siswa di MA Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini bersifat korelasi dan terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan buku paket sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar akidah akhlak siswa.

Berikut ini disajikan data tentang penggunaan buku paket oleh siswa yang diperoleh dari hasil angket terhadap 28 siswa. Selain itu juga akan disajikan data tentang hasil belajar akidah akhlak siswa satu kelas dan kelas dua. Sedangkan data yang berasal dari wawancara akan disajikan secara naratif dan dianalisis melalui pendekatan deskriptif.

1. Data tentang Penggunaan Buku Paket oleh siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Data tentang penggunaan buku paket ini penulis peroleh dengan cara menyebarkan angket yang berisikan 11 item kepada responden yang berjumlah 28 siswa. Datanya adalah sebagai berikut:

TABEL 10
Pengetahuan siswa tentang topik bahasan yang akan dipelajari

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
1	A	Tahu	21	75%
	B	Kadang-kadang	7	25%
	C	Tidak tahu	-	-
Jumlah			Jumlah	28

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh jawaban bahwa 21 responden atau 75% responden menjawab tahu, 7 responden atau 25% responden menjawab kadang-kadang dan 0 responden tidak tahu.

Tabel di atas dapat dikatakan bahwa jawaban yang tertinggi adalah tahu, jadi siswa mengetahui judul pelajaran yang akan disampaikan.

TABEL 11
Pengetahuan siswa tentang standar kompetensi yang akan dicapai

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
2	A	Ya	4	14%
	B	Kadang-kadang	22	79%
	C	Tidak	2	7%
Jumlah			Jumlah	28

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh jawaban bahwa 4 responden atau 14% responden menjawab ya, 22 responden atau 79% responden menjawab kadang-kadang dan 2 responden atau 7% responden tidak.

Tabel di atas dapat dikatakan bahwa jawaban yang tertinggi adalah kadang-kadang, jadi siswa kadang-kadang mengetahui standar kompetensi akidah akhlak. Keterangan guru mata pelajaran akidah akhlakpun menjelaskan bahwa masih ada siswa yang belum mengetahui standar kompetensi.

TABEL 12
Pegetahuan siswa tentang kompetensi dasar yang akan dicapai

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
3	A	Ya	16	57%
	B	Kadang-kadang	11	39%
	C	Tidak	1	4%
Jumlah			Jumlah	28

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh jawaban bahwa 16 responden atau 57% responden menjawab ya, 11 responden atau 39% responden menjawab kadang-kadang dan 1 responden atau 4% responden tidak.

Tabel di atas dapat dikatakan bahwa jawaban yang tertinggi adalah ya, jadi siswa mengetahui kompetensi dasar akidah akhlak.

TABEL 13
Kegiatan siswa membaca kamus kecil yang terdapat di buku paket

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
4	A	Membaca	10	36%
	B	Kadang-kadang membaca	16	57%
	C	Tidak membaca	2	7%
Jumlah			28	Jumlah

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh jawaban bahwa 10 responden atau 36% responden menjawab membaca, 16 responden atau 57% responden menjawab kadang-kadang membaca dan 2 responden atau 7% responden tidak membaca.

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa jawaban yang tertinggi adalah kadang-kadang, jadi siswa kadang-kadang membaca kamus kecil yang terdapat di buku paket.

TABEL 14
Pembuatan rangkuman siswa tentang materi akidah akhlak yang telah dipelajarinya

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
5	A	Membuat	10	36%
	B	Kadang-kadang membuat	16	57%
	C	Tidak membuat	2	7%
Jumlah				

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh jawaban bahwa 10 responden atau 36% responden menjawab membuat, 16 responden atau 57% responden menjawab kadang-kadang membuat dan 2 responden atau 7% responden tidak membuat.

Tabel di atas dapat dikatakan bahwa jawaban yang tertinggi adalah kadang-kadang membuat, jadi siswa kadang-kadang membuat rangkuman buku paket. Namun guru mata pelajaran akidah akhlak memaparkan bahwa masih ada siswa yang malas untuk membuat rangkuman tentang materi akidah akhlak yang telah dipelajarinya

TABEL 15
Kegiatan siswa mengerjakan tugas sebagai evaluasi kecakapan
dalam menerima dan mengembangkan materi pelajaran yang telah
disampaikan

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
6	A	Ya	8	29%
	B	Kadang-kadang	16	57%
	C	Tidak	4	14%
Jumlah			28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh jawaban bahwa 8 responden atau 29% responden menjawab ya, 16 responden atau 57% responden menjawab kadang-kadang dan 2 responden atau 7% responden tidak.

Tabel di atas dapat dikatakan bahwa jawaban yang tertinggi adalah kadang-kadang, jadi siswa kadang-kadang mengerjakan tugas sebagai evaluasi kecakapan dalam menerima dan mengembangkan materi pelajaran yang telah disampaikan.

TABEL 16
Ingatan siswa tentang materi pelajaran yang telah disampaikan

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
7	A	Ya	9	32%
	B	Kadang-kadang	15	54%
	C	Tidak	4	14%
Jumlah			28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh jawaban bahwa 9 responden atau 32% responden menjawab ya, 15 responden atau 54%

responden menjawab kadang-kadang dan 4 responden atau 14% responden tidak.

Tabel di atas dapat dikatakan bahwa jawaban yang tertinggi adalah kadang-kadang, jadi siswa kadang-kadang mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan. Guru akidah pun memaparkan bahwa siswa masih susah untuk mengingat-ingan materi pelajaran yang telah disampaikan guru.

TABEL 17
Pengulangan siswa tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
8	A	Ya	4	7%
	B	Kadang-kadang	10	36%
	C	Tidak	14	57%
Jumlah			28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh jawaban bahwa 4 responden atau 7% responden menjawab ya, 10 responden atau 36% responden menjawab kadang-kadang dan 14 responden atau 57% responden tidak.

Tabel di atas dapat dikatakan bahwa jawaban yang tertinggi adalah tidak, jadi siswa tidak mengulang-ulang materi pembelajaran yang telah disampaikan. Guru mata pelajaran akidah akhlak memaparkan bahwa masih ada sebagian siswa yang tidak mau untuk mengulang-ulang materi pembelajaran yang telah diterimanya.

TABEL 18
Kegiatan siswa mengerjakan latihan soal sebagai evaluasi pada
setiap akhir pembelajaran

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
9	A	Ya	5	18%
	B	Kadang-kadang	21	75%
	C	Tidak	2	7%
Jumlah			28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh jawaban bahwa 5 responden atau 18% responden menjawab ya, 21 responden atau 75% responden menjawab kadang-kadang dan 2 responden atau 7% responden tidak.

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa jawaban yang tertinggi adalah kadang-kadang, jadi siswa mengerjakan latihan soal sebagai evaluasi pada setiap akhir pembelajaran.

TABEL 19
Kegiatan siswa mengerjakan latihan ulangan umum semester
sebagai evaluasi pada tiap semester

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
10	A	Ya	19	68%
	B	Kadang-kadang	9	32%
	C	Tidak	-	-
Jumlah			28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh jawaban bahwa 19 responden atau 68% responden menjawab menghafal, 9 responden atau

32% responden menjawab kadang-kadang menghafal dan 14 atau 57% responden menjawab tidak menghafal.

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa jawaban yang tertinggi adalah tidak ya, jadi siswa mengerjakan latihan ulangan umum semester sebagai evaluasi pada tiap semester.

TABEL 20
Siswa dapat membedakan akhlak yang baik dan akhlak yang buruk
dalam kehidupan sehari-hari

No	Option	Alternatif Jawaban	F	P
11	A	Ya	17	61%
	B	Kadang-kadang	7	25%
	C	Tidak	4	14%
Jumlah			28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh jawaban bahwa 17 responden atau 61% responden menjawab ya, 7 responden atau 25% responden menjawab kadang-kadang dan 4 responden atau 14% responden menjawab tidak.

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa jawaban yang tertinggi adalah menghafal, jadi siswa menghafal hadits yang terdapat di buku paket.

2. Data Tentang Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Hasil belajar diambil dari nilai rata-rata semester satu dan dua, yaitu nilai yang terdapat didalam rapor siswa.

TABEL 21
Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Ma Al-Ma'arif Hidayatul
Mubtadi'in

No	Responden	Hasil Belajar Akidah Akhlak		Jumlah	Rata-rata
		Semester I Kelas X dan XI	Semester II Kelas X dan XI		
1	A	75	72	147	73.5
2	B	70	75	145	72.5
3	C	65	70	135	67.5
4	D	70	70	140	70
5	E	70	80	150	75
6	F	74	70	144	72
7	G	75	80	155	77.5
8	H	85	85	170	85
9	I	70	80	150	75
10	J	75	80	155	77.5
11	K	80	80	160	80
12	L	65	75	140	70
13	M	80	90	170	85
14	N	65	70	135	67.5
15	O	80	90	170	85
16	P	70	80	150	75
17	Q	75	85	160	80
18	R	75	70	145	72.1
19	S	75	80	155	77.5
20	T	70	80	150	75
21	U	70	80	150	75

22	V	70	70	140	70
23	W	65	70	135	67.5
24	X	70	75	145	72.1
25	Y	70	75	145	72.1
26	Z	80	85	165	82.5
27	AA	65	70	135	67.5
28	BB	70	80	150	75

C. Analisis Data

Berdasarkan Penyajian data yang terdapat pada halaman sebelumnya maka dapatlah dilakukan analisa data sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yakni tentang apakah ada korelasi antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in. Teknik yang akan dipakai untuk menganalisa data adalah teknik korelasi serial. Penulis menggunakan teknik ini karena dua variabel bersekala ordinal dan interval.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau dengan simbol X yaitu penggunaan buku paket oleh siswa
2. Variabel terikat atau dengan simbol Y yaitu hasil belajar (nilai) akidah akhlak siswa

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor dari masing-masing jawaban responden dengan memberi bobot untuk setiap item

Jawaban A bobotnya 3

Jawaban B bobotnya 2

Jawaban C bobotnya 1

nilai skor masing-masing jawaban responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 22

Rekapitulasi jawaban angket tentang penggunaan buku paket oleh siswa berdasarkan pembobotan

No	Responden	Skor Item											Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	A	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	25
2	B	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1	19
3	C	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3	3	21
4	D	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	25
5	E	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	28
6	F	2	2	3	2	1	3	2	2	1	3	3	24
7	G	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	28
8	H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
9	I	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	25
10	J	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	25
11	K	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	27
12	L	3	2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	22
13	M	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	28
14	N	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	19
15	O	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	29
16	P	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	24
17	Q	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	26
18	R	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	24
19	S	3	2	3	3	1	2	3	1	2	3	2	25
20	T	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	3	24
21	U	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	1	22
22	V	3	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	24
23	W	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	21
24	X	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	25
25	Y	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	22
26	Z	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	28
27	AA	3	1	2	2	2	1	3	1	2	3	1	26
28	BB	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	23

2. Menentukan mean kemudian mencari standar deviasi variabel tersebut, dengan cara:

TABEL 23
Perhitungan standar deviasi variabel penggunaan buku paket

X	f	fX	X	x^2	$f x^2$
32	1	32	7,32	53,58	53,58
29	1	29	4,32	18,66	18,66
28	4	112	3,32	11,02	44,08
27	1	27	2,32	5,38	5,38
26	2	52	1,32	1,74	3,48
25	6	150	0,32	0,10	0,6
24	5	120	-0,68	0,46	2,3
23	1	23	-1,68	2,82	2,82
22	3	66	-2,68	7,18	21,54
21	2	42	-3,68	13,54	27,08
19	2	38	-5,68	32,26	64,52
Total	N=28	$\sum fX=691$	-	-	$\sum f x^2=244,04$

Langkah-langkah tabel tersebut adalah:

- a) Mencari mean dengan rumus

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} = \frac{691}{28} = 24,68$$

- b) Mencari deviasi tiap-tiap skor yang ada dengan rumus $x = X - M_x$
(kolom 4)

- c) Mengkuadratkan semua deviasi (kolom 5)

- d) Memperkalikan frekuensi dengan x^2 setelah itu dijumlahkan
sehingga diperoleh jumlah tersebut 244,04

- e) Mencari standar deviasi, dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{244,04}{28}} = \sqrt{8,72} = 2,95$$

- f) Mencari lebar interval kemudian menentukan kriteria atau rangking dalam tiga bentuk yaitu baik, sedang/cukup, kurang baik dengan rumus:

Rangking baik

Mean + 1 SD

Rangking sedang/cukup

Mean – 1 SD

Rangking kurang baik

Maka diperoleh: Rangking baik

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 24,68 + 1 \times 2,95 = 24,68 + 2,95 = 27,63$$

Rangking sedang/cukup

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 24,68 - 1 \times 2,95 = 24,68 - 2,95 = 21,73$$

Rangking kurang baik

Dengan demikian dapat diperoleh : Baik (27,63 - 33)

Sedang/cukup (21,73 – 27,62)

Kurang baik (0 – 21,72)

Mengacu pada standarisasi di atas maka jawaban angket tentang penggunaan buku paket oleh siswa dapat dikelompokkan kedalam tiga kategori, yaitu dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 24
Kategori penggunaan buku paket oleh siswa

No	Reponden	Skor angket penggunaan buku paket oleh siswa	Kategori
1	A	25	Sedang
2	B	19	Kurang baik
3	C	21	Kurang baik
4	D	25	Sedang
5	E	28	Baik
6	F	24	Sedang
7	G	28	Baik
8	H	32	Baik
9	I	25	Sedang
10	J	25	Sedang
11	K	27	Sedang
12	L	22	Sedang
13	M	28	Baik
14	N	19	Kurang baik
15	O	29	Baik
16	P	24	Sedang
17	Q	26	Sedang
18	R	24	Sedang
19	S	25	Sedang
20	T	24	Sedang
21	U	22	Sedang
22	V	24	Sedang
23	W	21	Kurang baik
24	X	25	Sedang
25	Y	22	Sedang
26	Z	28	Baik
27	AA	26	Sedang
28	BB	23	Sedang

3. Mencari banyaknya individu dalam tiga kategori, yaitu kategori baik, sedang dan kurang baik. Lebih jelasnya akan disajikan dalam bentuk tabel:

TABEL 25
Frekuensi kategori penggunaan buku paket oleh siswa

No	Kategori penggunaan buku paket	Interval Nilai	f
1	Baik	27,63 - 33	6
2	Sedang	21,73 - 27,62	18
3	Kurang Baik	0 - 21,72	4
Jumlah			28

4. Selanjutnya mencari korelasinya terlebih dahulu disajikan pasangan data variabel X dan variabel Y yaitu:

TABEL 26
Rekap Data Angket Penggunaan Buku Paket dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

No	Responden	Penggunaan buku paket oleh siswa (variabel X)	Hasil belajar akidah akhlak siswa (variabel Y)
1	A	Sedang	73.5
2	B	Kurang baik	72.5
3	C	Kurang baik	67.5
4	D	Sedang	70
5	E	Baik	75
6	F	Sedang	72
7	G	Baik	77.5
8	H	Baik	85
9	I	Sedang	75
10	J	Sedang	77.5
11	K	Sedang	80
12	L	Sedang	70
13	M	Baik	85
14	N	Kurang baik	67.5
15	O	Baik	85
16	P	Sedang	75
17	Q	Sedang	80
18	R	Sedang	72.1
19	S	Sedang	77.5
20	T	Sedang	75

21	U	Sedang	75
22	V	Sedang	70
23	W	Kurang baik	67.5
24	X	Sedang	72.1
25	Y	Sedang	72.1
26	Z	Baik	82.5
27	AA	Sedang	67.5
28	BB	Sedang	75

Untuk keperluan analisa maka nilai siswa dikelompokkan berdasarkan kategori, yaitu:

- a) Penggunaan buku paket dengan kategori baik, hasil belajar akidah akhlaknya adalah 75, 77.5, 85, 85, 85, 82.5
 - b) Penggunaan buku paket dengan kategori sedang, hasil belajar akidah akhlaknya adalah 73.5, 70, 72, 75, 77.5, 80, 70, 75, 80, 72.1, 77.5, 75, 75, 70, 72.1, 72.1, 67.5, 75
 - c) Penggunaan buku paket dengan kategori kurang baik, hasil belajar akidah akhlaknya adalah 72.5, 67.5, 67.5, 67.5
5. Selanjutnya ialah menyiapkan tabel perhitungan korelasi serial, yaitu:

TABEL 27
Tabel Persiapan Mencari Korelasi Berdasarkan Data
Klasifikasi Penggunaan Buku Paket Dengan Hasil Belajar Akidah
Akhlak Siswa

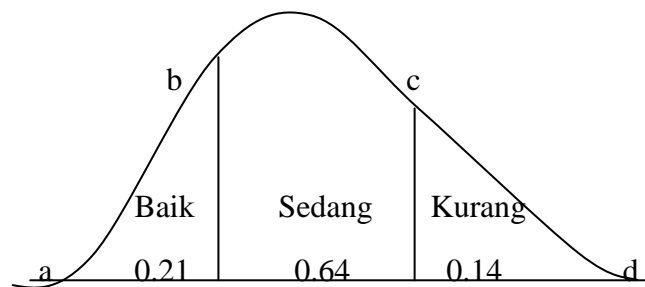
Nilai Rata-Rata Ujian Semester Atau Hasil Belajar Akidah Akhlak Penggunaan Buku Paket Oleh Siswa		
Baik	Sedang	Kurang
75, 77.5, 85, 85, 85, 82.5	73.5, 70, 72, 75, 77.5, 80, 70, 75, 80, 72.1, 77.5, 75, 75, 70, 72.1, 72.1, 67.5, 75	72.5, 67.5, 67.5, 67.5

Tabel di atas dapat diketahui:

Jumlah nilai	: B = 490	S = 1329,3	K = 275
Jumlah siswa:	B = 6	S = 18	K = 4
Proporsi	: 0.21	0.64	0.14
Mean	: 81,67	73,85	68.75

6. Mencari koefisien korelasi serial, dengan cara:

- a) Menentukan tinggi ordidatnya dengan membuat kurva normal yang memisahkan satu bagian distribusi dengan bagian yang lainnya.



untuk mengetahui besarnya ordinat dapat dilihat tabel ordinat dan z pada kurva normal (terlampir). Dalam kolom tersebut ada dua kolom p (proporsi), p yang satu merupakan komplemen dari p yang lain. Untuk mengetahui tinggi ordinat boleh digunakan salah satu p, baik dalam kolom pertama maupun dalam kolom kedua berguna untuk menemukan satu tinggi ordinat atau O maka dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Ordinat b yaitu $p = 0,21$ tinggi ordinatnya = 0,28820
- 2) Ordinat c yaitu $p = 0,21 + 0,64 = 0.85$ tinggi ordinatnya = 0,23316
- 3) Ordinat a dan d = 0

- b) Menyiapkan tabel perhitungan untuk mencari “r” serial

TABEL 28
Tabel Perhitungan Koefisien Korelasi Serial

Golong-an	N	P	O	$(O_r - O_t)$	$(O_r - O_t)^2$	$\frac{(O_r - O_t)^2}{P}$	M	$(O_r - O_t) \cdot M$
Baik	6	0.21	0.28820	+0.28820	0.083059	0.39552	81,67	+2,53729
Sedang	18	0.64	0.23316	-0.05504	0.003029	0.00473	73,85	-4,06470
Kurang	4	0.14	-	-0.23316	0.054364	0.38831	68.75	-16,02975
Jumlah	28	1.00	-	-	-	0,78856= $\sum \frac{(O_r - O_t)^2}{P}$	-	3,44284= $\sum (O_r - O_t) \cdot M$

dengan demikian dapat diketahui bahwa untuk:

$$\frac{(O_r - O_t)^2}{P} = 0,78856$$

$$(O_r - O_t) \cdot M = 3,44284$$

- c) Mencari standar deviasi total (SD_{tot})

Mencari standar deviasi total terlebih dahulu disiapkan tabel perhitungan standar deviasi. Untuk lebih jelasnya cara mencari standar deviasi dapat dilihat angkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi totalnya dengan terlebih dahulu membuat tabel kerja sebagai berikut:

TABEL 29
Tabel Perhitungan Mencari Standar Deviasi

X	F	FX	FX ²
85	3	255	21675
82.5	1	82,5	6806,25
80	2	160	12800
77.5	3	232,5	18018,75
75	6	450	33750
73.5	1	73.5	5402,25
72.5	1	72.5	5256,25
72.1	3	216.3	15595,23
72	1	72	5184
70	3	210	14700
67.5	4	270	18225
Jumlah	28=N	2094,3=ΣFX	157412,73=ΣFX ²

Berdasarkan tabel perhitungan mencari standar deviasi di atas, diperoleh

$$N = 28$$

$$\Sigma FX = 2094,3$$

$$\Sigma FX^2 = 157412,73$$

Selanjutnya substitusikan ke dalam rumus standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_{\text{tot}} &= \sqrt{\frac{\Sigma fX^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{157412,73}{28} - \left(\frac{2094,3}{28}\right)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{5621,8832 - (74,8)^2} \\
&= \sqrt{5621,8832 - 5595,04} \\
&= \sqrt{26,8432}
\end{aligned}$$

$$SD_{tot} = 5,1810$$

Setelah diperoleh SD_{tot} maka selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus serial yaitu:

$$\begin{aligned}
r_{ser} &= \frac{\sum\{(O_r - O_t)M\}}{SD_{tot} \sum\left\{\frac{(O_r - O_t)^2}{P}\right\}} \\
&= \frac{3,44284}{5,1810 \times 0,78856} \\
&= \frac{3,44284}{4,0855}
\end{aligned}$$

$$r_{ser} = 0,843$$

Selanjutnya untuk menguji signifikansi korelasi ini diperlukan tabel harga product moment. Untuk itu berdasarkan $r_{ser} = 0,130$, ini dapat ditentukan korelasinya dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
r_{ch} &= r_{ser} \sqrt{\sum\left[\frac{(O_r - O_t)^2}{P}\right]} \\
&= 0,843 \times \sqrt{0,78856} \\
&= 0,843 \times 0,888
\end{aligned}$$

$$r_{ch} = 0,749$$

Selanjutnya dikonsultasikan dengan faktor korelasi karena penggolongan secara kasar. Maka pada $r_{ch} = 0,749$ dengan kategori

tiga, maka faktor korelasinya adalah 1,050. Agar koefisien r_{ch} ekuivalen dengan r *product moment* maka r_{ch} dikalikan dengan hasil faktor korelasinya. Jadi $0,749 \times 1,050 = 0,787$. Hasil akhir ini dianggap ekuivalen dengan *product moment* dicatat sebagai $r_{XY} = 0,787$.

Langkah selanjutnya untuk menginterpretasikan hasil-hasil analisis di atas tersebut dikonsultasikan dengan tabel harga kritik *product moment* dengan berpatokan pada *df* (*degree of freedom/derajat kebebasan*). Dengan rumus $df = N - 2$, jadi $28 - 2 = 26$. Dari tabel “*r*” *product moment* dengan $df = 26$ diperoleh r_t pada taraf signifikan 5% = 0,374 dan pada taraf signifikan 1% = 0,478. Dengan demikian $r_{ch} = 0,787$ adalah lebih besar baik dari taraf signifikan 5% dan dari taraf signifikan 1% atau dengan cara lain dapat ditulis $0,374 < 0,787 > 0,478$.

Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma’arif Hidayatul Mubtadi’in Desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Dengan demikian maka hipotesa (H_a) diterima yaitu ada korelasi yang signifikan antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Al-Ma’arif Hidayatul Mubtadi’in Desa Muara intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan hipotesa (H_o) ditolak yaitu tidak

ada korelasi yang signifikan antara penggunaan buku paket dengan hasil belajar akidah akhlak siswa. Korelasi ini menunjukkan bahwa semakin baik siswa dalam menggunakan buku paket maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Oleh karena itu dapat dibuat rekomendasi hasil penelitiannya: untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan penggunaan buku paket dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan pembahasan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu ada korelasi yang signifikan antara penggunaan buku paket dan buku relevan dengan hasil belajar akidah akhlak siswa. Yang mana $r_{ch} = 0,787$ adalah lebih besar baik dari taraf signifikan 5% dan dari taraf signifikan 1% atau dengan cara lain dapat ditulis $0,374 < 0,787 > 0,478$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis menyarankan kepada:

1. Guru-guru di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu agar dapat mengoperasikan buku paket dengan lebih baik lagi kepada siswa, serta menambah materi bidang studi dengan menggunakan berbagai macam buku penunjang guna sebagai bahan tambahan materi pembelajaran.
2. Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in agar dapat melengkapi segala macam buku paket dan buku relevan yang belum terlengkapi, sehingga dalam proses pembelajaran tidak mengalami kesulitan. Dan juga diharapkan dapat memajukan perpustakaan yang telah ada dengan ditambahkan berbagai bidang ilmu pengetahuan baik

yang berkenaan dengan materi bidang studi masing-masing maupun berupa wawasan.

3. Kepala Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in guru-guru dan agar dapat mengupayakan pembangunan dan penyediaan dana dan fasilitas.
4. Pemerintah khususnya dinas pendidikan agar dapat memberikan bantuan dana dan fasilitas serta meningkatkan sosialisasi pendidikan terutama perlengkapan media cetak dan sumber belajar berupa buku paket dan sebagainya di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Mubtadi'in desa Muara Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta: 2003.
- Anderson, Ronal H. *Pemilihan dan Pengembangan Media Pengajaran*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta: 1986.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara. Jakarta: 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Rineka Cipta. Jakarta: 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta: 2009.
- Dradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta: 2004
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik*. Cet. III. PT. Rineka Cipta. Jakarta: 2005.
- , *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta: 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. III. Rineka Cipta. Jakarta: 2006.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. PT Bumi Aksara. Jakarta: 2004.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta: 2009.
- Isjoni. *Gurukah Yang dipersalahkan? Menakar Posisi Guru Di Tengah Dunia Pendidikan Kita*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta: 2006.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Hidayatul Muftadi'in
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan standar kompetensi guru)*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung: 2007.
- Moejiono. *Strategi Belajar Mengajar*. Depdikbud. Jakarta: 1993.
- Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Logos Wancana Ilmu. Jakarta: 1997.

Rahman, Roli Abdul dkk. *Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas X Madrasah Aliyah*. PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Solo: 2009

-----, *Menjaga Akidah dan Akhlak untuk Kelas XI Madrasah Aliyah*. PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Solo: 2009

Sadiman, Arif S dkk. *Media Pendidikan*. CV Rajawali. Jakarta: 1988.

Shaleh, Abdul Rahman. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta: 2005.

Soekartawi. *Meningkatkan Efektifitas Mengajar*. Pustaka Jaya. Jakarta: 1995.

Sudjana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosda Karya. Bandung: 2004.

Sudjana, Nana dkk. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo. Bandung: 2002.

Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta: 2007.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung: 2005.

Supriadi, Dedi. *Anatomi Buku Sekolah Di Indonesia (problematika penilaian, penyebaran, dan penggunaan buku pelajaran, buku bacaan, dan buku sumber)*. Adicita Karya Nusa. Yogyakarta: 2001.

Yuniar Sip, Tanti. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. PT. Agung Media Mulia. Jakarta.

DAFTAR TABEL

TABEL 1 : DATA MADRASAH	39
TABEL 2 : KEADAAN KEPALA SEKOLAH	40
TABEL 3 : KONDISI SISWA	41
TABEL 4 : KONDISI GURU DAN PEGAWAI	42
TABEL 5 : KEADAAN GURU DAN PEGAWAI	42
TABEL 6 : SARANA	44
TABEL 7 : PRASARANA	44
TABEL 8 : MEDIA PENGAJARAN	45
TABEL 9 : KURIKULUM	46
TABEL 10 : PENGETAHUAN SISWA TENTANG TOPIK BAHASAN YANG AKAN DIPELAJARI	47
TABEL 11 : PENGETAHUAN SISWA TENTANG STANDAR KOMPETENSI YANG AKAN DICAPAI	48
TABEL 12 : PENGETAHUAN SISWA TENTANG KOMPETENSI DASAR YANG AKAN DICAPAI	49
TABEL 13 : KEGIATAN SISWA MEMBACA KAMUS KECIL YANG TERDAPAT DI BUKU PAKET	49
TABEL 14 : PEMBUATAN RANGKUMAN SISWA TENTANG MATERI AKIDAH AKHLAK YANG TELAH DIPELAJARI	50
TABEL 15 : KEGIATAN SISWA MENGERJAKAN TUGAS SEBAGAI EVALUASI KECAKAPAN DALAM MENERIMA DAN	

MENGEMBANGKAN MATERI PELAJARAN YANG TELAH DIPELAJARI	51
TABEL 16 : INGATAN SISWA TENTANG MATERI PELAJARAN YANG TELAH DIPELAJARI	51
TABEL 17 : PENGULANGAN SISWA TENTANG MATERI PEMBELAJARAN YANG TELAH DIPELAJARI	52
TABEL 18 : KEGIATAN SISWA MENGERJAKAN LATIHAN SOAL SEBAGAI EVALUASI PADA SEIAP AKHIR PEMBELAJARAN	53
TABEL 19 : KEGIATAN SISWA MENGERJAKAN LATIHAN ULANGAN UMUM SEMESTER SEBAGAI EVALUASI PADA TIAP SEMESTER	53
TABEL 20 : SISWA DAPAT MEMBEDAKAN AKHLAK YANG BAIK DAN AKHLAK YANG BURUK DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI	54
TABEL 21 : HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA	55
TABEL 22 : REKAPITULASI JAWABAN ANGKET TENTANG PENGUNAAN BUKU PAKET	57
TABEL 23 : PERHITUNGAN STANDAR DEVIASI VARIABEL PENGUNAAN BUKU PAKET	58
TABEL 24 : KATEGORI PENGUNAAN BUKU PAKET OLEH SISWA	60
TABEL 25 : FREKUENSI KATEGORI PENGUNAAN BUKU PAKET OLEH SISWA	61

TABEL 26 : REKAP DATA ANGKET PENGGUNAAN BUKU PAKET DAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA	61
TABEL 27 : PERSIAPAN MENCARI KORELASI BERDASARKAN DATA KLASIFIKASI PENGGUNAAN BUKU PAKET DENGAN HASIL BELAJAR AKIDAH KAHHLAK SISWA	62
TABEL 28 : PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI SERIAL	64
TABEL 29 : PERHITUNGAN MENCARI STANDAR DEVIASI	65

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama Maspupah, dilahirkan di Kalensari Jawa Barat pada tanggal 14 Mei 1988, terlahir sebagai anak ke-8 (dua) dari 8 (delapan) orang bersaudara dari pasangan suami istri ayahanda Kamali dan ibunda Darwi. Penulis dibesarkan dalam keluarga yang sederhana.

Pada tahun 1994-2000, penulis disekolahkan oleh orang tua tercinta di sebuah Sekolah Dasar. Pada tahun 2000-2003, penulis melanjutkan jenjang pendidikan di MTs NU Putri Buntet Pesantren Cirebon. Selanjutnya pada tahun 2003-2006, penulis melanjutkan jenjang pendidikan di MAN Buntet Pesantren Cirebon. Setelah menyelesaikan pendidikan di MAN Buntet Pesantren Cirebon kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Aqidah Akhlak. Bertepatan pada bulan November 2010 penulis menyelesaikan program Strata Satu (S1) di UIN SUSKA RIAU.